

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil dan pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh pelatihan *emotional intelligence* untuk meningkatkan *transformational leadership* pada ASN Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas di Balai Besar “X” Kota Bandung dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *transformational leadership* ASN Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas di Balai Besar “X” Kota Bandung sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan
2. Terdapat peningkatan komponen-komponen *transformational leadership*, yaitu *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation* dan *individualized consideration*
3. Komponen *transformational leadership* yang memiliki peningkatan skor paling tinggi adalah *individualized consideration*
4. Komponen *transformational leadership* yang memiliki peningkatan skor paling rendah adalah *idealized influence* dan *intellectual stimulation*

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Saran Teoritis

Untuk peneliti lanjutan yang tertarik dengan penelitian ini dapat juga melakukan penelitian serupa dengan menggunakan desain penelitian

*pretest-posttest control group design* yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai perbandingan

### 5.2.2 Saran Guna Laksana

1. Untuk peserta pelatihan yaitu ASN Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas di Balai Besar “X” Kota Bandung diharapkan dapat menerapkan pembelajaran selama pelatihan *emotional intelligence* yang berguna untuk menunjang dalam menjalankan peran sebagai pemimpin
2. Untuk Kepala Balai Besar “X”, diharapkan dapat membuka peluang bagi pegawai-pegawai lain yang nantinya akan dipromosikan untuk menjadi ASN Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas di Balai Besar “X” untuk mengikuti pelatihan *emotional intelligence* ini
3. Untuk Kepala Sub Bagian Kepegawaian di Balai Besar “X”, melihat pelatihan *emotional intelligence* ini berhasil meningkatkan *transformational leadership* diharapkan dapat membuka peluang kembali untuk diadakannya pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kepemimpinan.
4. Untuk Staf Analisa Kepegawaian, diharapkan dapat mengajukan kembali pelaksanaan pelatihan *emotional intelligence* ini untuk semua pegawai di Balai Besar “X” agar para pegawai dapat melatih diri untuk memimpin diri sendiri.